



Analisis Peranan Kelompok KKN 154 Dalam Membantu Peningkatan Umkm Di Desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Yani Lubis¹, Yungki Akbar², Cindy Triningsih³, Febri Shaleh Siregar⁴, Dewi Dokate Manalu⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾yanilubis@uinsu.ac.id, ²⁾yungkiakbar90@gmail.com, ³⁾cindytriningsih00@gmail.com,
⁴⁾siregarfebri98@gmail.com, ⁵⁾dewibm2018234@gmail.com

How to Cite :

Lubis, Y., Akbar, Y., Triningsih, C., Siregar, F. S., Manalu, D. D. (2023). Analisis Peranan Kelompok KKN 154 Dalam Membantu Peningkatan Umkm Di Desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan: *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>

ARTICLE HISTORY

Received [15 September 2022]

Revised [20 Desember 2022]

Accepted [30 Desember 2022]

KEYWORDS

KKN, Role, MSME
Improvement

This is an open access article under
the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh kelompok KKN-154 di Desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang diadakan selama 30 hari yaitu 18 juli-18 agustus 2022. Selama melaksanakan KKN di Desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan disambut baik oleh masyarakat dan masyarakat juga turut berpartisipasi dalam kegiatan yang sudah tim KKN canangkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana peranan kelompok KKN 154 dalam membantu peningkatan UMKM di Desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Penelitian ini menghasilkan bahwa kelompok KKN-154 memberi peranan yang baik dan berpengaruh bagi masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini kelompok KKN-154 Desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan memiliki peranan yang baik dalam membantu masyarakat dalam meningkatkan UMKM. Contohnya saja dalam pemberdayaan masyarakat membuat sabun cuci sunlight.

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) which was held by the KKN-154 group in Ulumahuam Village, Silangkitang District, Labuhan Batu Selatan Regency which was held for 30 days, namely 18 July-18 August 2022. While carrying out KKN in Ulumahuam Village, Silangkitang District, Labuhan Batu Selatan Regency, they were welcomed both by the community and the community also participate in activities that the KKN team has planned. The purpose of this study was to analyze how the role of the 154 KKN group in helping to increase MSMEs in Ulumahuam Village, Silangkitang District, Labuhan Batu Selatan Regency. This study uses qualitative research methods, with interview and observation data collection techniques. This study resulted that the KKN-154 group played a good and influential role for the village community in improving the economy and empowering the community. In this case, the KKN-154 group, Ulumahuam Village, Silangkitang District, Labuhan Batu Selatan Regency has a good role in helping the community in

increasing MSMEs. For example, in empowering the community to make sunlight washing soap.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang mengarah pada kemajuan yang dilakukan secara sadar dan terarah serta memiliki keterkaitan dalam semua aspek. Pembangunan juga merupakan keberlanjutan dari suatu usaha-usaha peningkatan yang dicapai sebelumnya serta melanjutkan apa yang belum terlaksanakan. Sektor pembangunan di Indonesia merupakan suatu hal yang penting demi kemajuan bangsa. Pada tahun 2022 ini, pertumbuhan pembangunan ekonomi di Indonesia bertumbuh secara impresif di tengah ketidakpastian dan krisis global. (Kembar et al., 2021) Di lansir dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa di tengah tekanan inflasi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh secara impresif sebesar 5,44% secara year on year pada kuartal II 2022.



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2022

Kemajuan pembangunan perekonomian ditentukan oleh kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada.

Sebagaimana pemacu pembangunan ekonomi yaitu dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, Keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian (Putra, 2016). UMKM selama ini dapat terbukti sebagai arah pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan UMKM digadang-gadang dapat memperkokoh bisnis di masyarakat. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi pemerintahan. Perkembangan UMKM merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran (Alimudin et al., 2019). Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia sehingga meningkatkan perekonomian suatu negara.

Berkaca dari Desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, kami tercengang dengan kemajuan UMKM yang ada di desa. Seluruh elemen masyarakat turut

berpartisipasi dalam membantu pemerintah dalam peningkatan perekonomian melalui UMKM. Salah satunya adalah, banyak masyarakat yang memiliki usaha mikro dan menengah dalam bisnis produksi keripik, makanan ringan, makanan cepat saji, dan lain sebagainya, yang secara kontekstual esensi bisnis tersebut terbilang maju. Dan dengan hadirnya kelompok KKN-154 UINSU membantu meningkatkan UMKM yang ada di desa dengan melakukan pemberdayaan masyarakat dalam membuat sabun cuci piring.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah aktivitas intrakulikuler yang mencampurkan penerapan Tri Dharma Akademi Besar dengan tata cara pemberian pengalaman berlatih serta bertugas pada mahasiswa dalam aktivitas pemberdayaan warga. Salah satu aktivitas yang menaikkan energi kritis serta pengalaman untuk mahasiswa dalam wujud jelas ialah lewat aktivitas Kuliah Kerja Nyata (Asfar et al., 2022; Gifary & Nikensari, 2021).

Bersumber pada perihal itu, bisa disimpulkan kalau Kuliah Kegiatan Jelas yang dilaksanakan oleh akademi besar dalam usaha tingkatkan isi serta berat pembelajaran untuk mahasiswa serta jadi pengabdian untuk mahasiswa buat berbakti pada warga dan ialah salah satu alat buat melatih diri mahasiswa dalam mengalami permasalahan- permasalahan yang bisa jadi tidak hendak ditemui dalam perkuliahan lazim. Pasti saja dengan melakukan Kuliah Kegiatan Jelas diharapkan mahasiswa bisa lebih berusia dalam mengalami kasus serta bisa menaikkan wawasannya serta mempersiapkan diri buat jadi orang yang berguna untuk mahasiswa. Alhasil penerapan kuliah kegiatan jelas mempunyai andil yang berarti untuk kenaikan kompetensi mahasiswa pada biasanya serta sedemikian itu pula bisa membagikan angka imbuah positif untuk masyarakat tempat mahasiswa melaksanakan kuliah kegiatan jelas.

LANDASAN TEORI

Peranan

Bagi Soerjono (2012), kedudukan ialah pandangan energik peran(status), bila seorang melakukan hak serta kewajibannya cocok dengan perannya, hingga beliau melaksanakan sesuatu andil. Sebaliknya bagi Veitzal Rivai(2004:), andil dimaksud selaku sikap yang diatur serta diharapkan seorang dalam posisi khusus. Berikutnya bagi Ali(2000) andil merupakan suatu yang jadi bagian yang menggenggam arahan yang paling utama dalam terbentuknya sesuatu perihal ataupun insiden.

Tetapi bagi Soerjono (2012), dalam novel yang bertajuk ilmu masyarakat sesuatu pengantar menarangkan penafsiran andil ialah pandangan energik peran(status). Bila seorang melaksanakan hak serta kewajibannya cocok dengan perannya, ia melaksanakan sesuatu andil. Perbandingan antara peran serta andil merupakan buat kebutuhan ilmu wawasan. Keduanya tidak bisa dipisahkan sebab yang satu terkait pada yang lain serta kebalikannya. Tidak terdapat andil tanpa peran ataupun peran tanpa andil. Begitu juga dengan peran, andil pula memiliki 2 maksud. Tiap orang memiliki macam- macam andil yang berawal dari pola- pola pergaulan hidupnya. Perihal itu sekalian berarti kalau andil memastikan apa yang diperbuatnya untuk warga dan kesempatankesempatan apa yang diserahkan oleh warga kepadanya (Widyaswari, 2021).

Kuliah Kerja Nyata

Bagi prinsip penerapan kuliah dedikasi warga(KPM) tahun 2017 Universitas Samudra, tahun 2018 jadi KKN, dengan cara sempurna, penajaan KKN seyogyanya bisa menjangkau 3 target penting. Awal, selaku sarana penataran untuk para mahasiswa(partisipan KKN) buat menerapkan bermacam filosofi yang diperolehnya sepanjang dalam perkuliahan, cocok dengan patuh ilmunya masing-masing. Kedua, KKN bisa membagikan angka imbuah dalam bagan tingkatkan mutu kehidupan warga. Ketiga, KKN ialah alat buat membuat kemitraan antara badan akademi besar yang berhubungan dengan warga, tercantum di dalamnya selaku usaha buat membuat pandangan sekalian bisa dijadikan selaku pertandingan advertensi akademi besar yang berhubungan.

Kuliah Kerja Nyata pula ialah pengalaman ilmu yang menuntun mahasiswa pada pola berasumsi interdisipliner serta menyeluruh. Upaya jalan keluar bermacam permasalahan jelas yang mencuat dalam pembangunan warga dengan pendekatan interdisipliner ialah pengalaman berlatih baru (Gifary & Nikensari, 2021).

Peningkatan UMKM

Bersumber pada Hukum Nomor. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM, upaya kecil menengah ialah upaya ekonomi prpduktif yang berdiri sendiri yang dicoba oleh perorangan ataupun tubuh upaya yang bukan anak industri atau agen dari industri yang dipunyai, dipahami ataupun jadi bagian. Bagus langsung ataupun tidak langsung dengan upaya kecil ataupun pula hasil pemasaran tahunan begitu juga telah diatur dalam hukum.

Dalam pengembangan UMKM butuh terdapatnya inovasi produk, dengan membuat 3 jenis semacam diatas, diharapkan pelakon upaya jadi lebih daya cipta buat melaksanakan aktivitas usahanya. UMKM dikala ini amat bertumbuh cepat di Indonesia, bukan cuma upaya kecil namun UMKM pula dilirikmoleh wiraswasta besar. Kompetisi antara UMKM serta wiraswasta besar saat ini telah jadi perihal yang alami disebabkan UMKM telah jadi prioritas di area Indonesia, serta pula menolong perekonomian warga kategori dasar, dapat pula kurangi nilai pengangguran di Indonesia(Sularto et al., 2009).

UMKM dikala ini banyak yang atensi serta pula kompetisi yang terus menjadi kencang diharapkan buat para pelakon upaya supaya lebih daya cipta dengan terdapatnya inovasi produk yang terkini. Dapat pula buat para pelakon upaya menjajaki pemasyarakatan ataupun demonstrasi hal UMKM, dengan terdapatnya perihal itu dapat membuat pelakon upaya mempertimbangkan inovasi apa yang mau mereka untuk. Kompetisi yang amat kencang antara UMKM serta wiraswasta besar membuat pelakon upaya disini wajib dapat jadi inovatif dengan menghasilkan inovasi terkini dalam usahanya, dengan sedemikian itu pelanggan hendak jadi senang buat membeli- beli (Khair, 2019; Wibowo, n.d.).

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari tipe informasinya pendekatan riset yang dipakai dalam riset ini adalah pendekatan kualitatif. Ada pula yang diartikan dengan riset kualitatif ialah riset yang berarti buat menguasai kejadian mengenai apa yang dirasakan oleh poin riset dengan cara holistik, serta dengan metode cerita dalam wujud perkata serta bahasa, pada sesuatu kondisi spesial yang alami serta dengan menggunakan bermacam tata cara objektif (Moleong, 2007: 6).

Ada pula tipe pendekatan riset ini merupakan deskriptif. Riset deskriptif ialah riset yang berupaya buat mengatakan jalan keluar permasalahan yang terdapat saat ini bersumber pada data-data. Tipe riset deskriptif kualitatif yang dipakai pada riset ini dimaksudkan buat mendapatkan data hal kenaikan UMKM yang terdapat di dusun serta menganalisa gimana andil golongan KKN dalam menolong kenaikan UMKM yang terdapat di Dusun Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Riset ini memakai poin riset yang dimana Poin riset ialah pangkal informasi yang dimintai datanya cocok dengan permasalahan riset. Ada pula yang diartikan pangkal informasi dalam riset merupakan poin dari mana informasi didapat(Suharsimi Arikunto, 2002: 107). Buat menemukan informasi yang pas hingga butuh ditetapkan informan yang mempunyai kompetensi serta cocok dengan keinginan informasi(purposive) (Hadi, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai peningkatan UMKM yang ada di desa dan menganalisis bagaimana peranan kelompok KKN dalam membantu peningkatan UMKM yang ada di Desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Informan sebagai subjek

186 | Yani Lubis, Yungki Akbar, Cindy Triningsih, Febri Shaleh Siregar, Dewi Dokate Manalu; *Analisis Peranan Kelompok KKN 154...*

penelitian merupakan informan yang sudah ditentukan dengan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh tim peneliti.

Dan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu, dengan melakukan teknik wawancara dan juga observasi. Yang dimana, dalam metode ataupun teknik wawancara yang digunakan yaitu metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan informasi atau penjelasan seputar permasalahan secara mendalam sehingga diperoleh data yang akurat dan terpercaya karena diperoleh secara langsung tanpa perantara. Dengan metode wawancara tidak terstruktur (Hadi, 2016).

Dalam tata cara observasi, yang dimana tata cara observasi ini ialah metode ataupun pendekatan buat memperoleh informasi pokok dengan metode mengubah langsung obyek informasinya. Bagi Sugiyono(2016: 310) mengklasifikasikan pemantauan jadi pemantauan ikut serta, pemantauan berterus terang serta tersamar, serta pemantauan yang tidak bersistem. Riset ini tercantum ke dalam pemantauan partisipatif, di mana periset ikut serta dengan aktivitas tiap hari orang lagi dicermati ataupun yang dipakai selaku pangkal informasi riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari proses pengumpulan data melalui teknik wawancara, membuahkan hasil penelitian bahwa terdapat sekitar 3-4 UMKM yang tersebar di Desa. Data tersebut kami dapatkan dengan bekerja sama dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan desa dan dengan melakukan observasi langsung ke lapangan, dalam serangkaian observasi terdapat UMKM yang bergerak laju diantaranya, produksi kripik, makanan ringan, makanan cepat saji, serta yang lainnya. Dalam observasi kami, Desa Ulumahuam telah berhasil dalam meningkatkan UMKM-nya, namun dengan hadirnya kelompok KKN-154 ini menjadi jembatan dan memberi edukasi kepada masyarakat dalam peningkatan UMKM agar masyarakat mampu berdaya dan dengan harapan kedepannya mampu membuka peluang bisnis dan meningkatkan ekonomi melalui UMKM.

Dari serangkaian observasi, dapat ditarik hasil dan pembahasan bahwa kelompok KKN-154 Desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan memiliki peranan yang baik dalam membantu masyarakat dalam meningkatkan UMKM. Contohnya saja dalam pemberdayaan masyarakat membuat sabun cuci *sunlight*. Pembuatan sabun cuci piring ini berlatar dari program kerja kami pada bidang Peningkatan Ekonomi Masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat desa mampu berdaya dan bersaing dalam peningkatan UMKM.



Gambar 2. Proses Produksi Pembuatan Sabun Cuci Piring (Sunlight)



Gambar 3. Pembuatan Sabun Cuci Piring (Sunlight) Bersama Ibu-Ibu Desa

Pengabdian ini dimulai dari produksi sabun cuci piring sunlight yang dimana kami mengumpulkan masyarakat sekitar dalam pembuatan sabun cuci piring, dengan tujuan agar masyarakat bisa berinovasi membuat bahan sabun cuci piring dengan tujuan agar masyarakat bisa mengembangkan menjadi bisnis dan bisa menciptakan peluang pekerjaan di Desa.

Pembuatan sabun cuci piring ini, terbuat dari bahan-bahan dasar, yaitu parutan sabun yang kami panaskan dengan air mendidih, lalu kami aduk, hingga mearata dan campurkan dengan pewarna.



Gambar 4. Proses Pengemasan dan Distribusi

Dalam proses ini, kelompok KKN-154 selanjutnya mengedukasi masyarakat dalam proses pengemasan dan pendistribusian sabun cuci piring untuk dipasarkan. Dalam hal ini, kami membantu mendistribusikannya ke pasar, dan kami juga membantu mendistribusikan sabun cuci piring ini melalui digital, kami memanfaatkan dan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk melakukan strategi marketing melalui media sosial, agar bisa menembus pasar secara meluas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kelompok KKN-154 memberi peranan yang baik dan berpengaruh bagi masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini kelompok KKN-154 Desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan memiliki peranan yang baik dalam membantu masyarakat dalam meningkatkan UMKM. Contohnya saja dalam pemberdayaan masyarakat membuat sabun cuci *sunlight*. Pembuatan sabun cuci piring ini berlatar dari program kerja kami pada bidang Peningkatan Ekonomi Masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat desa mampu berdaya dan bersaing dalam peningkatan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). *Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM*. 4(1), 1–17.
- Asfar, A. M., Lazuardi, S., Tripermata, L., Ekonomi, F., Manajemen, P., Indo, U., & Mandiri, G. (2022). *KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK PENGEMBANGAN POTENSI*. 5, 140–147.
- Gifary, N. A., & Nikensari, B. (2021). " *Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian " Strategi Penguatan Ekonomi dan Edukasi Pertanian Melalui Digital Marketing Bagi UMKM Jasa Konveksi Seragam dan Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati (Studi KKN Tematik UNS di Desa Sidomulyo , Kabupaten Purworejo)*. 1(1), 428–435.
- Hadi. (2016). Pemeriksaan Keabsahan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 74–79.
- Kembar, S., Pacet, K., & Mojokerto, K. (2021). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 2021. 7(02).
- Khair, H. (2019). *Kinerja Sumberdaya Organisasi Dalam Perspektif Kewirausahaan Sebagai Upaya Peningkatan Keuntungan Usaha UMKM*. 1(1), 401–406.
- Putra, A. H. (2016). *Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora*.
- Sularto, L., Mukhyi, M. A., & Mujiyana. (2009). Pengaruh Penerapan Periklanan Di Internet Dan Pemasaran Melalui E-Mail Produk Umkm. *Semina Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009*, VII(3), 161–168.
- Wibowo, D. H. (n.d.). *ANALISIS STRATEGI PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM (Studi pada Batik Di Jeng Solo)*. 29(1), 59–66.
- Widyaswari, I. (2021). Kajian Pengaruh Periklanan Komunikasi Visual Melalui Media Sosial Terhadap

Daya Tarik Konsumen Restoran Di Canggu, Bali. *Jurnal Nawala ...*, 3(1).